

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka dapat dijabarkan secara singkat menjadi beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Pengetahuan Manajemen (X_1) memiliki pengaruh pada Pengambilan Keputusan (Z) pada pekerja lapangan PT Indonesia Comnets Plus. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis jalur diketahui bahwa pengaruh pengetahuan manajemen terhadap pengambilan keputusan (β) 0,185 ($p < 0.05$; $p = 0,000$).
- b. Sikap Karyawan (X_2) memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan (Z) pada pekerja lapangan PT Indonesia Comnets Plus. Hal ini dibuktikan dari analisis jalur diketahui adanya pengaruh sikap karyawan terhadap pengambilan keputusan (β) 0,229 ($p < 0.05$; $p = 0,031$).
- c. Disiplin Kerja (X_3) memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan (Z) pekerja lapangan PT Indonesia Comnets Plus. Hal ini dapat dibuktikan analisis jalur diketahui adanya pengaruh disiplin kerja terhadap pengambilan keputusan sebesar (β) 0,398 ($p < 0.05$; $p = 0,026$).
- d. Pengetahuan manajemen (X_1) memiliki pengaruh terhadap manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (Y) pekerja lapangan PT Indonesia Comnets Plus. Hal ini dapat dibuktikan analisis jalur diketahui adanya pengaruh pengetahuan manajemen terhadap manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja sebesar (β) 0,147 ($p < 0.05$; $p = 0,055$).
- e. Disiplin Kerja (X_3) memiliki pengaruh terhadap manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (Y) pekerja lapangan PT Indonesia Comnets Plus. Hal ini dapat dibuktikan analisis jalur diketahui adanya pengaruh disiplin kerja terhadap manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja sebesar (β) 0,649 ($p < 0.05$; $p = 0,000$).
- f. Pengambilan keputusan (Z) memiliki pengaruh terhadap MK3 (Y) pekerja lapangan ICON+. Hal ini dapat dibuktikan analisis jalur

diketahui adanya pengaruh pengambilan keputusan terhadap manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja sebesar (β) 0,638 ($p < 0.05$; $p = 0,000$).

Dari kesimpulan diatas Sebagian besar pengaruh ditujukan kepada tingkat disiplin pekerja yang memiliki pengaruh paling tinggi diantara variabel yang lainnya, hal ini menggambarkan dari implementasi yang ada di ICON+ tersebut, dan benar adanya bahwa kurangnya disiplin pekerja dapat menghambat jalannya proses implementasi program MK3 itu sendiri, karena masih banyak pekerja dilapangan masih tidak acuh atau kurang pengawasan yang baik, sehingga terjadi kesenggangan dalam implementasi MK3 di perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini saya masih merasa masih ada kekurangan yang memang dapat jadi masukan dan saran bagi peneliti setelahnya yang akan menjadikan ini sebagai referensi atau lanjutan, hal – hal tersebut saya sampaikan antara lain:

- a. Contoh sampel yang saya pergunakan masih dirasa kurang. Karena akan lebih baik, banyak sampel maka hasil yang didapatkan akan lebih valid.
- b. Keterbatasan akses dilingkungan penelitian dikarenakan terdampak kebijakan Covid -19.
- c. Adanya pengurangan pegawai yang menjadi kendala sedikitnya sampel yang di jadikan penelitian
- d. Waktu yang diperoleh penulis kurang mumpuni dalam mengerjakan penelitian ini di PT Indonesia Comnets Plus, tidak meliputi tidak meliputi unit yang lain

5.3 Saran

Hasil tersebut dari mulai semua isi penelitian yang didapatkan penulis, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- a. Kepada ICON+ dalam melakukan pengembakan dan penerapan MK3 sebaiknya lebih memperhatikan dari segi pengetahuan dalam penerapan dilapangan yang ditujukan kepada pekerja fungsional teknik dan dalam melakukan pengambilan keputusan yang memungkinkan untuk dapat melakukan pemenuhan keseluruhan implementasi MK3 dikarenakan

hasil analisis variabel adalah dalam kategori sedang (Pengetahuan manajemen Mean=7,44, Sikap Karyawan Mean=30,85, dan Disiplin Kerja Mean= 50,02, pengambilan keputusan Mean= 34,49), dan berdasarkan karakteristik latar belakang Pendidikan pada responden 98 dari responden adalah berpendidikan SMA atau sederajat, dan untuk dapat meningkatkan implementasi MK3 dari variabel – variabel yang terdapat pada penelitian ini bahwa perusahaan harus dapat meningkatkan lagi dengan cara memberikan pelatihan agar pemahaman kepada tenaga kerja lapangan bisa dipahami. Berdasarkan hal – hal tersebut bisa kita lihat bahwa pentingnya pengetahuan manajemen dengan sikap karyawan dan disiplin kerja dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan penerapan MK3 sangatlah penting. Berdasarkan hasil penelitian ini oleh karena itu, faktor – faktro tersebut dapat berdampak pada implementasi MK3, hal ini berarti bahwa dalam melakukan penerapan MK3 masih harus ditingkatkan kembali.

- b. Peneliti Selanjutnya agar mampu meneruskan atau meningkatkan kualitas penelitian dengan meneliti hal lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menerapkan MK3 dan peneliti juga dapat menambahkan faktor lain dari variabel bebas yang belum dilakukan oleh peneliti. Penulis juga dapat mengambil beberapa sampel dalam jumlah yang besar sehingga penelitian selanjutnya akan mendapatkan data yang lebih baik. Berdasarkan dari hasil Pengetahuan manajemen terhadap pengambilan keputusan adalah sebesar 18,5%, Sikap karyawan Terhadap Pengambilan Keputusan sebesar 22,9%, disiplin kerja terhadap pengambilan keputusan adalah 39,8%, Pengetahuan manajemen terhadap MK3 adalah sebesar 14,7%, disiplin kerja terhadap MK3 adalah sebesar 64,9%. Selanjutnya penilit dapat melakukan penambahkan hal lain yang belum diteliti oleh penulis, saat ini agar dapat lebih meningkatkan implementasi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (MK3) diperusahaan.